

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan 2 ditemukan nyeri akut pada luka post operasi. Pasien 1 mengatakan nyeri pada tungkai bawah kiri. Provokatif : Post ORIF Tibia, *Quality* : Tersayat benda tajam, *Region* : Ekstremitas kiri di tulang tibia, *Severity* : skala 6, *Timing* : menetap. Kemudian hasil pengkajian pada pasien 2 yaitu pasien dibawa ke UOBK RSUD dr.Slamet Garut karena kaki kiri tertimpa tembok 2 jam yang lalu, pasien mengatakan nyeri pada luka pergelangan kaki kiri. Provokatif : Post ORIF Tibia, *Quality* : Tersayat benda tajam, *Region* : Ekstremitas kiri di tulang tibia fibula, *Severity* : skala 6 dan *Timing* : menetap. Perbedaan antara pasien 1 dan 2 yaitu lokasi nyeri dimana pasien 1 di Ekstremitas kiri di tulang tibia fibula dan pasien 2 di Ekstremitas kiri di tulang tibia.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada pasien 1 yaitu, nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan risiko infeksi. Sedangkan pada pasien 2 diagnosa yang muncul yaitu, nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, gangguan pola tidur, dan risiko infeksi.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan dalam asuhan keperawatan ini yaitu intervensi yang sesuai dengan SLKI dan SIKI. Intervensi utama yang

dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan penerapan terapi kompres dingin. Intervensi ini dilakukan pada kedua responden dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, TTV dalam batas normal.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi utama yang dilakukan adalah penerapan terapi kompres dingin dengan menggunakan *ice gel pack*. Hasil menunjukkan adanya perbaikan kondisi. Sebelumnya, kedua pasien mengalami keluhan nyeri dengan skala sedang, yaitu pasien 1 dengan skala nyeri 6 (0-10) dan pasien 2 dengan skala nyeri 6 (0-10). Setelah diberikan penerapan terapi kompres dingin dengan menggunakan *ice gel pack*, terjadi penurunan skala nyeri menjadi 3 (0-10) pada pasien 1 dan 4 (0-10) pada pasien 2

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post op fraktur masing-masing selama 3 hari, didapatkan hasil evaluasi dinyatakan telah mencapai kriteria hasil yang ditetapkan, dengan demikian semua masalah dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu nyeri menurun, mobilitas fisik meningkat, istirahat tidur tercukupi dan risiko infeksi dapat dicegah.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien Dan Keluarga

Disarankan agar keluarga mampu melakukan tindakan terapi kompres dingin secara mandiri setelah mendapatkan bimbingan dari perawat.

2. Bagi Peneliti

Disarankan agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengurangi tingkat nyeri pada pasien pasca operasi fraktur melalui penerapan terapi kompres dingin, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di kampus Universitas Bhakti Kencana

3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, sumber informasi, dan bahan pengetahuan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas institusi pendidikan, khususnya terkait penerapan terapi kompres dingin yang efektif menurunkan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi fraktur

4. Bagi Fasilitas pelayanan Kesehatan

Disarankan agar perawat dapat memberikan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien pasca operasi fraktur, antara lain sebagai *caregiver* dengan mengimplementasikan terapi kompres dingin, sebagai *educator* dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai manajemen nyeri, sebagai *researcher* dengan melakukan pengkajian dan

observasi kondisi pasien, sebagai *advocate* dengan memastikan pasien mendapatkan terapi sesuai kebutuhannya, serta sebagai *collaborator* dengan menjalin kerja sama bersama tim kesehatan di rumah sakit untuk mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi fraktur.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pedoman referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi fraktur.